

ABSTRAK

Umi Kalsum, NIM 2141210014, Jargon Para Waria Simpang Kualatanjung Kabupaten Batu Bara, Program Studi Sastra Indonesia/S-1, Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan.

Jargon adalah bahasa kode yang digunakan kalangan tertentu untuk menghindari pemahaman yang bukan dari kelompok mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jargon yang terdapat pada para Waria Simpang Kualatanjung Kabupaten Batubara. Subjek penelitian ini adalah para waria yang sering berkumpul di Simpang Kualatanjung. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penelitian ini meneliti pola pembentukan jargo dan makna jargon, serta fungsi bahasa yang terdapat pada waria Simpang Kualatanjung Kabupaten Batubara. Data penelitian diperoleh dari percakapan para waria yang telah direkam. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data maka ditemukan jargon sebanyak 89 buah yang digunakan para waria Simpang Kualatanjung Kabupaten Batubarayaitu SK, BD, MI, BI, TBD PJJ, M3, MML, TTM, butu, dabul, tubang, halu, kamsek, mantul, ember, metong, Musdalifah, organ, batagor, capung, organik, batik, toko-toko, karet, lapangan bola, tikus, ubun-ubun, kebab, bawangan, bentor, itik, genteng, nyablon, diperkodok, bazar, inang, saktum, patra, koyaki, binatur, anjuk, sakta, beraba, apose, mande, nongki, jahara, tyrus, uding, islamiah, endes, nandra, maning, hamidun, lambreta, suntung, yauding, riban, syedih, ayamun, opser, legong, darsi, sindang, tintek, mengki, benyong, diamon, duta, kalsek syumina, kike, cunuk, cuk-cuk, titus, bes-bes, teti, cus, wor, belong, sofita, pewong, mukida, singkrak, dubelir, betmen. Terbentuknya jargon melalui proses pembentukan jargon secara singkat, akronim, perumpamaan, perubahan bunyi, mana suka.

Kata Kunci : Jagon, Waria.

